

**PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH  
OLEH GURU DAN SISWA  
( STUDI EMPIRIS DI SMA NEGERI 1 BATANG ANAI )**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**YOSDI OLFANDO**

**1101720 / 2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Pemanfaatan Youtube sebagai Sumber Belajar Sejarah oleh Guru dan Siswa  
(Studi Empiris di SMA Negeri 1 Batang Anai)**

**Nama** : Yosdi Olfando  
**TM/NIM** : 2011/1101720  
**Program Studi** : Pendidikan Sejarah  
**Jurusan** : Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, Februari 2018**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



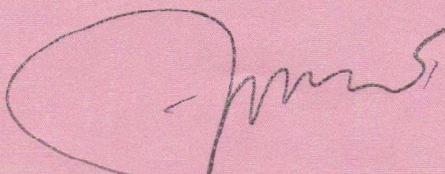
**Dr. Ofianto, M.Pd**  
NIP. 19821020 200604 1 002

**Pembimbing II**



**Dr. Aisiah, M.Pd**  
NIP. 19810615 2005012 002

**Ketua Jurusan Sejarah**



**Dr. Erniwati, SS, M.Hum**  
NIP. 19710406 199802 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

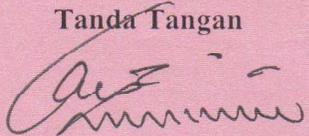
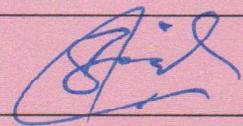
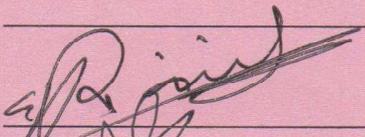
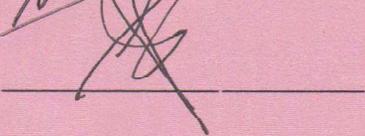
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Univeristas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, 10 Januari 2018*

**“PEMANFAATAN YOUTUBE SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH  
OLEH GURU DAN SISWA  
(STUDI EMPIRIS DI SMA NEGERI 1 BATANG ANAI)”**

Nama : Yosdi Olfando  
TM/NIM : 2011/1101720  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2018

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Ofianto, M.Pd	
2. Sekretaris : Dr. Aisiah, M.Pd	
3. Anggota : Drs. Zafri, M.Pd	
: Dr. Erianjoni	
: Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosdi Olfando  
TM/NIM : 2011/1101720  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

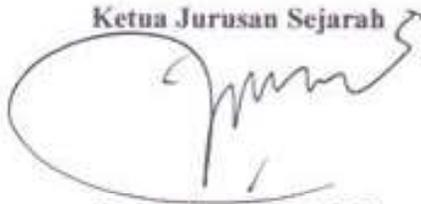
Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **"Pemanfaatan Youtube sebagai Sumber Belajar Sejarah oleh Guru dan Siswa (Studi Empiris di SMA Negeri 1 Batang Anai)"** yang saya tulis ini adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2018

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum  
NIP. 19710406 199802 2 001

Saya Menyatakan



Yosdi Olfando  
NIM. 1101720

## ABSTRAK

**Yosdi Olfando (2011/1101720):** Pemanfaatan Youtube sebagai Sumber Belajar Sejarah oleh Guru dan siswa (Studi Empiris di SMA Negeri 1 Batang Anai). **Skripsi:** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2018

Penelitian ini dilatar belakangi dari observasi penulis pada tanggal 21 Februari, dan 8 Agustus 2017 di SMA N 1 Batang Anai, bahwa tidak semua guru sejarah menggunakan media konvensional maupun multimedia sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah, selain itu siswa juga jarang memanfaatkan berbagai sumber belajar terutama yang menggunakan *smartphone* dan laptop. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan dan merancang pembelajaran yang berkualitas, sehingga dapat menyediakan materi pembelajaran bagi peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar sejarah oleh guru dan siswa (studi empiris di SMA Negeri 1 Batang Anai)”. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar sejarah. 2) Mendeskripsikan situs video *youtube* yang relevan sebagai sumber belajar sejarah pada kelas X, XI, dan XII dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Batang Anai.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah SMA N 1 Batang Anai. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Informan penelitian ini adalah 3 orang guru sejarah dan 27 orang siswa SMA N 1 Batang Anai. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik triangulasi data, kemudian analisis data menggunakan analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan penelitian menunjukkan, bahwa *youtube* dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar sejarah, kemudian informasi berupa video *youtube* yang diperoleh dikaitkan dengan bahan ajar yang ada di buku dan dirangkum dengan materi pembelajaran yang didapatkan melalui situs *youtube*. *Youtube* dapat digunakan untuk mencari berbagai video pembelajaran dan memberi kemudahan bagi guru dan siswa dalam mencari sumber belajar sejarah. Namun dalam kenyataannya siswa dan guru juga mengalami hambatan dalam pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar sejarah, yaitu berupa keterbatasan biaya, *wifi* sekolah yang kurang stabil, serta pengetahuan guru dalam menerapkan media yang ada ini terbatas akan hal tersebut.

**Kata kunci :** *Youtube, smartphone*, sumber belajar, pembelajaran sejarah

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Youtube sebagai Sumber Belajar Sejarah oleh Guru dan siswa (Studi Empiris di SMA Negeri 1 Batang Anai)”**. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta iringan do'a setiap waktu.

Penulis dengan segala kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat;

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Erniwati, SS, M. Hum dan Bapak Dr. Ofianto. M.Pd selaku ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

4. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Dosen penguji Bapak Drs. Zafri, M.Pd, Bapak Dr. Erianjoni, dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, dan perhatian untuk menguji demi menuju kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan pegawai Jurusan Sejarah FIS UNP.
7. Kepala sekolah, Bapak dan Ibu guru yang mengajar, khususnya guru Sejarah serta Siswa/I di SMA N 1 Batang Anai yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa penulis persembahkan kepada kedua orang tua, ayahanda tercinta (Yasman) dan ibunda tersayang (Marianis) serta adik-adik tercinta Tiya Zulkayasni, Adha Rahma Yasni, dan Fitria Al Husna Yasni yang selalu mendo'akan serta memberikan semangat, karena mereka semua penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk dan teristimewa kepada seorang wanita yang telah mencuri perhatian dan memberi semangat serta kejutekannya dalam menyelesaikan skripsi ini saat penulis lelah yakni IPM, serta sahabat terdekat penulis Edward Widjayanto, Jefriyanto, Roni Priharyono dan seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan Sejarah teristimewa Angkatan 2011, 2013 serta 2014 yang sama-sama menimba Ilmu pada jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

10. Tak lupa pula penulis ucapkan rasa terima kasih kepada seluruh anggota keluarga kompleks perumahan Jondul 1. Blok A No.4. Serta semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan dan pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, 10 Desember 2017

Yosdi Olfando

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Pustaka .....	10
1. Sumber Belajar.....	10
a. Pengertian Sumber Belajar.....	10
b. Ciri-ciri Sumber Belajar.....	11
c. Manfaat Sumber Belajar .....	13
d. Jenis Sumber Belajar .....	14
e. Sumber Belajar <i>Youtube</i> .....	15
2. Pembelajaran Sejarah .....	20
3. Pemanfaatan <i>Youtube</i> sebagai Media Pembelajaran .....	23
4. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan <i>Youtube</i> .....	25
5. Pengalaman Belajar Menggunakan <i>Youtube</i> .....	27
6. Studi Relevan .....	29
B. Kerangka Konseptual .....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Tipe Penelitian .....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Keabsahan Data.....	37
F. Analisis Data.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	41
1. Sejarah Ringkas Sekolah .....	41
2. Profil Sekolah.....	42
3. Visi, Misi dan Motto Sekolah .....	43
4. Struktur Organisasi.....	44
5. Siswa, Guru dan Tenaga Administrasi SMA N 1 Batang Anai ....	44
6. Keadaan sarana dan Prasarana di SMA N 1 Batang Anai.....	46
B. Temuan Khusus.....	46
1. Pemanfaatan <i>Youtube</i> sebagai Sumber Belajar Sejarah oleh Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Sejarah .....	47
2. Situs Video <i>Youtube</i> yang relevan sebagai Sumber Belajar Sejarah pada Kelas X, XI, dan XII dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Batang Anai.....	74
C. Pembahasan .....	118

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	121
B. Saran.....	122

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>123</b>
-----------------------------	------------

### **GLOSARIUM**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b>	Kerangka Konseptual .....	31
<b>2</b>	Model Interaktif Data dari Miles & Huberman .....	40
<b>3</b>	Siswa menggunakan <i>smartphone</i> dan <i>power point</i> saat presentasi .....	50
<b>4</b>	Guru menayangkan video Revolusi China dari <i>youtube</i> .....	51
<b>5</b>	Siswa melakukan presentasi dengan memanfaatkan <i>youtube</i> .....	54
<b>6</b>	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab .....	54
<b>7</b>	Siswa menyaksikan penayangan video <i>youtube</i> .....	56
<b>8</b>	Guru mempersilahkan siswa untuk mencari materi sejarah di <i>youtube</i> dengan <i>smartphone</i> .....	57
<b>9</b>	Guru menerangkan materi pelajaran mengenai Revolusi China dari <i>youtube</i> .....	58
<b>10</b>	Siswa mencari berbagai informasi menggunakan <i>smartphone</i> ...	59
<b>11</b>	Siswa melihat video Revolusi China di <i>youtube</i> melalui <i>smartphone</i> .....	60
<b>12</b>	Guru dan siswa memperhatikan video Revolusi China dari <i>youtube</i> .....	63

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Data siswa SMA Negeri 1 Batang Anai Tahun Ajaran 2017/2018 .....	45
---------	--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Pedoman Wawancara untuk Guru dan Siswa
- 2** Jenis Video *Youtube* dan klasifikasi *Youtube*
- 3** Rekap Jumlah Siswa SMA N 1 Batang Anai
- 4** Daftar Informan
- 5** Dokumentasi
- 6** Surat Izin pengambilan data pengguna *smartphone*
- 7** Surat Izin dari Fakultas Ilmu Sosial
- 8** Surat Izin dari Dinas Pendidikan
- 9** Surat Izin dari Sekolah

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Salah satu lembaga formal yang disediakan pemerintah untuk melaksanakan pendidikan adalah sekolah. Tujuannya agar pendidikan yang diselenggarakan dapat mewujudkan insan yang cerdas dan berguna bagi kehidupan bangsa. Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah membekali anak dengan pengetahuan, pembentukan karakter, dan keterampilan untuk dapat berkembang sesuai kebutuhan dirinya dan dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah semakin canggih dan kompleks. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, maka sistem pendidikan harus selalu dikembangkan sesuai tuntutan zaman. Seluruh instansi pendidikan bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan anak bangsa dan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Proses pencapaian tujuan pendidikan perlu didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam pelaksanaan pembelajaran memerlukan berbagai sumber belajar. Tujuan utama sumber belajar menurut Sitepu (2014:89) dalam Wahyu Chrisna Rinadi (2016:1) adalah membantu pembelajar, belajar, memahami, dan menguasai kemampuan dan keterampilan baru serta memotivasi mereka belajar lebih lanjut

secara mandiri. Sumber belajar memiliki peranan yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar.

Sementara itu menurut Ahmad Rohani (1997:102) suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien dalam usaha pencapaian tujuan instruktusional, jika tersedia sumber belajar secara terencana, ini penting mengingat sumber belajar adalah komponen penting dan sangat besar manfaatnya. Dengan penyediaan dan pemanfaatan berbagai sumber belajar secara tepat dan kontekstual, maka akan mampu menambah pengetahuan siswa dengan pengarahan oleh guru. Salah satunya adalah penggunaan internet, dalam hal ini *youtube*.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat dan canggih mengakibatkan adanya kemudahan yang didapatkan dalam pencarian berbagai informasi sebagai sumber belajar guru dan siswa. Internet dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan interaksi sesama guru dan siswa untuk menambah wawasan sehingga tercapai pemahaman akan pembelajaran tersebut menjadi meningkat, serta dapat memotivasi minat belajar siswa.

*Interconnection Networking* (internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Salah satu pengunjung terbanyak penggunaan internet adalah video *youtube*. *Youtube* telah menjadi media yang mendunia yang merupakan situs video *sharing* yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara *online*. Situs ini memfasilitasi penggunaannya untuk meng-*upload* video yang

diakses oleh pengguna lain diseluruh negara secara gratis. *Youtube* merupakan *database* video yang paling populer di dunia internet, dan merupakan situs video yang menyediakan berbagai informasi berupa “gambar bergerak” dan bisa diandalkan. Situs ini disediakan bagi mereka yang ingin melakukan pencarian informasi video dan menontonnya secara langsung. Kita juga bisa berpartisipasi mengunggah (meng-*upload*) video ke *server youtube* dan membaginya ke seluruh negara. Pengguna *youtube* dapat mengakses, dan dapat diakses oleh siapa saja.

*Youtube* sebagai media sekaligus sumber belajar sangat bermanfaat bagi pembelajaran, terutama bagi pembelajaran sejarah yang *notabene* dikenal dengan pembelajaran yang membosankan. Dengan memanfaatkan *youtube* sebagai sumber belajar mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan *update* sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan menggunakan *youtube* sebagai media sekaligus sumber belajar, guru dan siswa dapat memanfaatkan video-video bersejarah hingga ke perkembangan zaman yang ada saat ini. Dengan demikian diharapkan pembelajaran sejarah tidak monoton yang hanya menceritakan tentang masa lalu melalui ceramah dan membaca buku, tetapi dengan memanfaatkan *youtube* sebagai media dan sumber belajar siswa dan guru mampu melihat langsung kondisi pada masa lalu dengan mem-*browsing* video-video bersejarah yang ada di *youtube* yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah.

Pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar dapat digunakan guru untuk kepentingan pembelajaran, sedangkan siswa menggunakan untuk mencari berbagai informasi agar dapat mengasah kemampuan dalam menambah ilmu yang

didapatkan dari mencari berbagai tugas yang diberikan guru, sehingga siswa mendapatkan informasi yang baru serta mereka akan berusaha mencari sendiri sebagai pedoman dalam pembelajaran untuk lebih giat membaca menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Jadi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Disamping itu pemanfaatan *youtube* sebagai media sekaligus sumber belajar harus sesuai dengan isi bahan pelajaran dan kemudahan dalam memperolehnya, baik bagi guru ataupun siswa. Kualitas pembelajaran dapat dimaksimalkan dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai penggunaan media pembelajaran yang tepat. *Youtube* sebagai media sekaligus sumber pembelajaran mampu memotivasi belajar siswa sekaligus dapat menciptakan suatu kondisi yang mampu mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk belajar sesuatu atau melakukan kegiatan agar tercapai suatu tujuan pembelajaran.

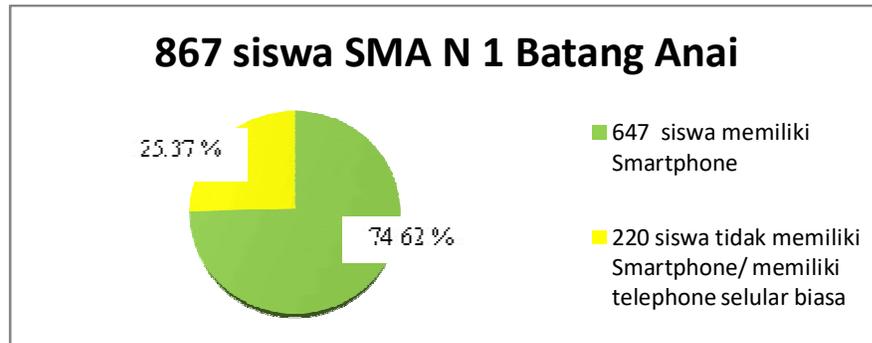
Walaupun *youtube* merupakan sumber informasi yang canggih, tidak berarti internet dengan situs video *youtube* ini bisa menggantikan tugas guru sebagai tenaga pendidik, tetapi guru harus dapat menjalankan fungsinya sebagai motivator yang harus merangsang siswa untuk terlibat menggunakan *youtube* sebagai sumber belajar. Para guru bisa memberikan tugas berupa mencari video masa kolonial atau bahkan video-video lainnya yang berkaitan dengan pelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 21 Februari 2017 di SMA Negeri 1 Batang Anai, di sekolah tersebut telah terpasang *wifi (wireless fidelity)*, sekolah yang bisa dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mencari tugas dan bahan-bahan pelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Merujuk dari hasil wawancara dengan Ibu MI selaku guru sejarah di SMA tersebut, menyatakan bahwa proses pembelajaran siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan yang berakibat banyak siswa yang melakukan penyimpangan ke arah yang kurang bermanfaat dan berdampak pada hasil belajar serta kualitas pembelajaran dalam penilaian pembelajaran di kelas nantinya.

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan peneliti di kelas XI, dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Batang Anai di kelas XI yaitu, mengakses situs menggunakan *browser searching* baik dari *smartphone* pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dan hal ini dilakukan bukan untuk mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan pembelajaran sejarah melainkan menonton dan *men-download* video-video lainnya. Akibatnya siswa tidak serius mengikuti pelajaran yang berlangsung.

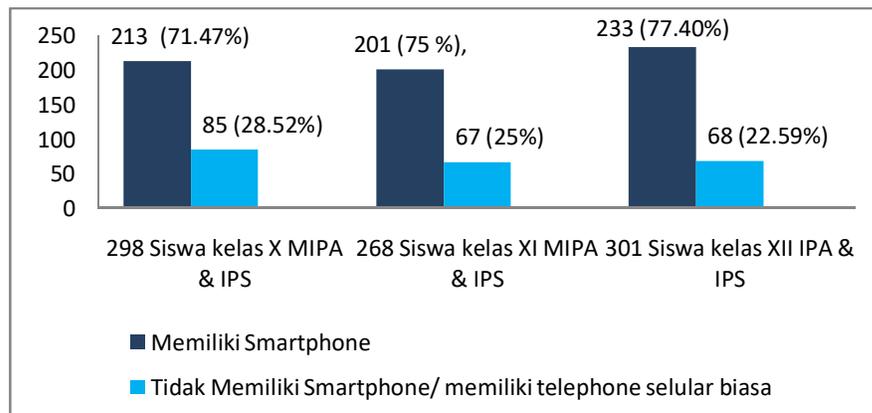
Observasi yang kedua, tanggal 8 Agustus 2017 dalam pengambilan data jumlah siswa SMA N 1 Batang Anai pada tahun ajar 2017/2018 berjumlah sebanyak 867 orang siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil lembar observasi pengguna *smartphone* seluruh kelas X, XI dan XII, bahwa terdapat 647 orang siswa memiliki *smartphone* dengan jumlah persentase rata-rata 74.62%, dan sebanyak 220 orang siswa tidak memiliki *smartphone* atau hanya memiliki

telephone seluler biasa dengan persentase rata-rata 25.37 % di SMA N 1 Batang Anai. Untuk itu dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut:



Sumber: Hasil observasi lapangan 2017

Dengan rincian kelas X sebanyak 298 siswa, yang memiliki *smartphone* sebanyak 213 orang (71.47%), sebanyak 85 orang (28.52%) tidak memiliki *smartphone*. Siswa kelas XI 268 orang, yang memiliki *smartphone* sebanyak 201 orang (75%), sebanyak 67 orang (25%) tidak memiliki *smartphone*, dan siswa kelas XII sebanyak 301 orang, yang memiliki *smartphone* sebanyak 233 orang (77.40%) dan yang tidak memiliki *smartphone* sebanyak 68 orang (22.59%), dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Sumber: Hasil observasi lapangan 2017

Berdasarkan data tersebut, bahwa siswa SMA N 1 Batang Anai secara umum hampir memiliki *smartphone* yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Siswa dapat menggunakan *smartphone* untuk mengakses video-video *youtube* sebagai sumber belajar yang berkaitan pada materi pelajaran sejarah, sehingga pembelajaran menjadi bervariasi, menarik dan menyenangkan.

Pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar oleh guru dan siswa dalam kegiatan belajar dapat memberikan berbagai informasi. Pemanfaatan internet terutama *youtube* oleh guru berguna untuk mempermudah guru dalam memberikan pengetahuan dan penjelasan mengenai materi pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video-video yang ada di *youtube* dan tentunya didukung dengan buku sumber yang relevan. Idealnya seorang guru dan siswa dalam proses pembelajaran sejarah diutamakan menggunakan media sebagai sumber belajar baik menggunakan media konvensional sampai yang berbasis multimedia sehingga pembelajaran menjadi bervariasi dan siswa tidak monoton serta merasa bosan. Namun tidak semua guru yang menggunakan media konvensional maupun multimedia sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah, selain itu siswa juga jarang dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar terutama yang menggunakan *smartphone*. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan dan merancang pembelajaran yang berkualitas, sehingga dapat menyediakan informasi pembelajaran bagi peserta didik. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pemanfaatan *Youtube* sebagai Sumber Belajar Sejarah oleh Guru dan Siswa (Studi Empiris di SMA Negeri 1 Batang Anai)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi suatu masalah yaitu :

1. Proses pembelajaran siswa dipengaruhi oleh faktor lingkungan.
2. Siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah.
3. *Youtube* belum dimanfaatkan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran sejarah.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada deskripsi pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar sejarah oleh guru dan siswa (studi empiris di SMA Negeri 1 Batang Anai). Dengan demikian merujuk dari latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar sejarah oleh guru dan siswa?
2. Situs video *youtube* apa saja yang relevan sebagai sumber belajar sejarah pada kelas X, XI, dan XII?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar sejarah oleh guru di SMA Negeri 1 Batang Anai.
2. Mendeskripsikan situs video *youtube* yang relevan sebagai sumber belajar sejarah pada kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 1 Batang Anai.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Secara teoritis sebagai dokumen tertulis secara ilmiah mengenai pemanfaatan *youtube* sebagai sumber belajar sejarah oleh guru dan siswa di SMA Negeri 1 Batang Anai.
2. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:
  - a. Pendidik dan pihak sekolah baik di SMA Negeri 1 Batang Anai dan sekolah-sekolah lainnya lebih memanfaatkan *youtube*.
  - b. Pemanfaatan *youtube* dapat meningkatkan motivasi belajar dan membaca siswa dalam pembelajaran sejarah.
  - c. Sumbangan pemikiran terhadap pengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.